

BAB III

ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

A. Lokasi dan waktu observasi

Observasi diadakan di kelas VIIA MTsN Bangkalan tahun pelajaran 2009/2010 pada bulan Nopember – Desember 2009.

B. Subyek dan obyek observasi

Subyek observasi ini adalah siswa kelas VIIA MTsN Bangkalan, tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 40 orang. Sedangkan obyeknya adalah kompetensi dasar TIK yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

C. Variabel-variabel observasi

Secara umum ada dua variabel dalam observasi ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebasnya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran TIK kelas VII, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar TIK.

D. Faktor-Faktor Yang diobservasi

Faktor-faktor yang diobservasi adalah sebagai berikut :

1. Faktor Siswa

Faktor-faktor yang berasal dari siswa antara lain :

- a) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran TIK.
- b) Pemahaman siswa terhadap konsep materi “membuat surat” yang ditunjukkan dengan hasil belajar.
- c) Tingkat ketuntasan belajar siswa.
- d) Nilai psikomotorik siswa saat kegiatan praktikum.

2. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa :

- a) Cara guru saat mengajar.
- b) Keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

E. Instrumen Observasi

Instrumen dalam observasi ini terdiri atas :

1. Lembar observasi pelaksanaan tindakan guru.
2. Lembar observasi keaktifan belajar siswa.
3. Lembar observasi kegiatan kelompok.
4. Lembar observasi kegiatan praktikum.

F. Prosedur observasi

1. Persiapan Observasi

Hal-hal yang dilakukan guru sebelum melaksanakan Observasi ini adalah :

- a) Observasi awal, meliputi : kesiapan siswa saat menerima mata pelajaran, sarana, sumber acuan dan metode yang digunakan guru. Berdasarkan hasil observasi ini dianalisis mengenai masalah yang terjadi, selanjutnya dibuat suatu perencanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa,

petunjuk praktikum, lembar kegiatan kelompok, menyusun alat evaluasi (instrument observasi), menyusun lembar observasi pelaksanaan tindakan guru, menyusun lembar observasi keaktifan belajar siswa.

2. Pelaksanaan Observasi

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yaitu: mempersiapkan silabus, menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan pengajaran, lembar kegiatan kelompok, alat evaluasi, lembar observasi, dan praktikum.

b) Tindakan

Setelah menyelesaikan perencanaan, dilanjutkan dengan Tindakan pembelajaran yang berlangsung dua siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan refleksi. Lebih detail tentang rincian pelaksanaan kedua siklus tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Siklus I

Dalam proses pembelajaran siklus I, guru menyajikan pengenalan konsep “membuat surat” dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft word* yang dilakukan dengan metode diskusi informasi didalam kelas. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi berupa tes praktek di laboratorium komputer dan dilanjutkan dengan refleksi.

Siklus II

Dalam proses pembelajaran siklus II, guru menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif STAD yaitu :

- a. Pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk belajar dan menyajikan informasi dalam kaitannya metode pembelajaran kooperatif STAD.
- b. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar dan membimbing kelompok bekerjasama kemudian dilanjutkan belajar di laboratorium komputer.
- c. Evaluasi hasil kerja kelompok.
- d. Evaluasi individu, untuk mengetahui pemahaman secara individu.
- e. Memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.

Pada akhir dari evaluasi berupa tes praktek di laboratorium komputer dilanjutkan dengan refleksi.

c) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pemantauan jalannya proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan bersamaan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Aspek-aspek yang diamati adalah keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, kemampuan psikomotorik siswa, dan aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Refleksi

Pada akhir siklus guru mengadakan refleksi terhadap data yang diperoleh dari catatan guru dan semua temuan baik kelebihan maupun kekurangannya. Kekurangan-kekurangan yang didapatkan dari siklus I selanjutnya diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

G. Metoda Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes atau evaluasi yang diadakan pada akhir masing-masing siklus. Data hasil belajar kognitif diperoleh dari tes siswa, data hasil belajar psikomotorik dan keaktifan belajar siswa dan aktivitas kinerja guru diperoleh dari hasil observasi dan data tentang minat dan tanggapan siswa dan guru mengenai pembelajaran diperoleh dari wawancara.

Penjelasan dari metode pengumpulan data di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan memperhatikan obyek dengan menggunakan seluruh indera atau disebut pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengukur indikator kerja, sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, kerjasama dan faktor-faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum dimulainya observasi tindakan berikutnya.



2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) : Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan observasi, yaitu berupa daftar nama siswa, foto-foto yang diambil saat observasi dan nilai evaluasi.

4. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran. Pengambilan data hasil belajar siswa dilakukan pada tiap akhir siklus dengan instrumen yang sudah diuji cobakan dan dianalisis, kemudian dilakukan penskoran selanjutnya skor diubah menjadi nilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor total}} \times 100$$

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari nilai rata-rata siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicari menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Jika siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 63 mencapai 85%, maka pembelajaran dikatakan tuntas dan pembelajaran dapat dilanjutkan mengenai pokok materi selanjutnya. Namun jika hasil belajar siswa kurang dari 85%, maka pembelajaran harus diperbaiki sehingga mencapai 85%.

Penilaian psikomotorik siswa dilaksanakan dicari menggunakan rumus:

$$\% \text{ skor} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor total}} \times 100\%$$

Setelah skor didapatkan, kita bisa mengetahui kriteria baik dan tidaknya nilai psikomotorik siswa, keaktifan siswa dan aktivitas kinerja guru.

I. Kreteria Keberhasilan

Data aspek kognitif siswa dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menentukan nilai rata-rata, ketuntasan individual, dan ketuntasan klasikal, dengan indikator keberhasilan nilai rata-rata mencapai lebih dari atau sama dengan 63 (SKBM mata pelajaran TIK kelas VII MTsN Bangkalan) dan ketuntasan klasikal lebih dari atau sama dengan 85%.

